

**PENGARUH FREKUENSI PENYIRAMAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN PRODUKSI TIGA VARIETAS BAWANG MERAH**

*(Allium cepa var. ascalonicum L.)*

**Siska Boru Panjaitan (4123220027)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan varietas yang tahan akan lingkungan kering dengan melihat pengaruh perlakuan yang diberikan, yang dilaksanakan pada Desember 2015 sampai Pebruari 2016, di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sisingamangaraja XII, Medan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah umbi bawang merah varietas Samosir, Bangkok, dan Vietnam. Metode dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yaitu varietas dan frekuensi penyiraman. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), jumlah helaian daun (helai), jumlah anakan (buah), umur panen (hari), bobot umbi basah per rumpun (gr) dan bobot umbi kering ekonomi (gr). Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis varians dan bila nyata atau sangat nyata dilanjutkan dengan uji BNt/LSD (*Least Significant Difference*) pada taraf 0,01 dan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi varietas Vietnam pada frekuensi penyiraman 1x7 hari ( $V_3W_4$ ) dengan tinggi tanaman tertinggi 31,12 cm, dan varietas Samosir pada frekuensi penyiraman 1x1 hari ( $V_1W_1$ ) dengan tinggi tanaman terendah 17,88 cm. Interaksi varietas Vietnam pada frekuensi penyiraman 1x7 hari ( $V_3W_4$ ) dengan jumlah helaian daun tertinggi 17 helai, dan interaksi varietas Samosir pada frekuensi penyiraman 1x1 hari ( $V_1W_1$ ) dengan jumlah helaian daun terendah 10 helai. Interaksi varietas Vietnam pada frekuensi penyiraman 1x7 hari ( $V_3W_4$ ) dengan jumlah anakan tertinggi 17 buah, dan interaksi varietas Bangkok pada frekuensi penyiraman 1x7 hari ( $V_2W_4$ ) 8 buah. Varietas Vietnam dipanen dengan umur panen terpendek 65 hari, dan varietas Samosir dipanen dengan umur panen terpanjang 70 hari. Bobot umbi basah per rumpun tertinggi dihasilkan oleh varietas Vietnam yaitu 14,90 gr, dan varietas Samosir menghasilkan bobot umbi basah per rumpun 9,14 gr. Bobot umbi kering ekonomi tertinggi dihasilkan oleh varietas Vietnam 11,42 gr, dan varietas Samosir menghasilkan bobot umbi kering ekonomi terendah 6,58 gr.

Kata Kunci : *bawang merah, varietas, frekuensi penyiraman*

## WATERING FREQUENCY EFFECT ON THE GROWTH AND PRODUCTION OF THREE ONION VARIETY

(*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.)

Siska Boru Panjaitan (4123220027)

### ABSTRACT

This study aims to obtain varieties that will withstand dry environment to see the effect of a given treatment, which was held on December 2015 until February 2016, at the Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Sisingamangaraja XII, Medan. The materials used in this study are varieties of onion bulbs Samosir, Bangkok, and Vietnam. The method used in this study is a randomized block design (RAK) Factorial with two factors: the variety and frequency of watering. Parameters measured were plant height (cm), the number of leaf blade (blade), the number of tillers (pieces), harvesting (today), wet weight of tuber per hill (g) and the weight of dried bulbs economy (gr). The data obtained were processed using analysis of variance and if the very real tangible or followed by BNt / LSD (*Least Significant Difference*) at the level of 0.01 and 0.05. The results showed that the interaction of Vietnam on the frequency of watering varieties 1x7 day ( $V_3W_4$ ) with the highest plant height of 31.12 cm, and Samosir on the frequency of watering varieties 1x1 days ( $V_1W_1$ ) with the lowest plant height of 17.88 cm. Interaction varieties of Vietnam on the 1x7 watering frequency ( $V_3W_4$ ) with the highest number of 17 pieces of the leaf blade, and interaction on the frequency of watering varieties Samosir 1x1 days ( $V_1W_1$ ) with the lowest amount of the leaf blade 10 strands. Interaction varieties of Vietnam on the frequency of watering 1x7 ( $V_3W_4$ ) with the highest number of tillers 17 pieces, and the interaction of varieties of Bangkok on a day watering frequency 1x7 ( $V_2W_4$ ) 8 pieces. Vietnam varieties harvested by harvesting the shortest 65 days, and Samosir varieties harvested by harvesting the longest 70 days. Wet weight of tuber per hill top varieties produced by Vietnam is 14.90 grams and Samosir varieties produce wet weight of tuber per clump 9.14 gr. The highest economic weight of dried bulbs produced by Vietnam 11.42 g varieties, and varieties of dried bulbs Samosir produce the lowest economic weight 6.58 gr.

Keywords: *shallot, variety, frequency of watering*